

**PENANAMAN NILAI-NILAI ISLAM INTEGRATIF
AQIDAH, IBADAH, DAN AKHLAK PADA ANAK USIA DINI
DI TK AL-IRSYAD AL-ISLAMIAH PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh :
ANISA FAHMI
1123301153

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Fahmi
NIM : 1123301153
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Penanaman Nilai-Nilai Islam Integratif Aqidah, Ibadah, dan
Akhlaq pada Anak Usia Dini di TK Al-Irsyad Al-
Islamiyah Purwokerto

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 22 Mei 2015
Saya yang menyatakan



Anisa Fahmi
NIM.1123301153



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENANAMAN NILAI-NILAI ISLAM INTEGRATIF
AQIDAH, IBADAH DAN AKHLAK PADA ANAK USIA DINI
DI TK AL-IRSYAD AL-ISLAMİYAH PURWOKERTO

yang disusun oleh saudari : Anisa Fahmi, NIM : 1123301153, Jurusan :
Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut
Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Rabu, Tanggal :
01 Juli 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. H. Rohmad, M.Pd.
NIP.: 19661222 199103 1 002


Muli Hanif, S.Ag., M.Ag., M.A.
NIP.: 19730605 200801 1 017

Penguji Utama,


Dr. H. Sunhaji, M.Ag
NIP.: 19681008 199403 1 001

Mengetahui :
Dekan,


Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdri. Anisa Fahmi
Lamp : 5 eksemplar

Purwokerto, 22 Mei 2015

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan
seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Anisa Fahmi

Nim. : 1123301153

Judul : **Penanaman Nilai-Nilai Islam Integratif Aqidah,
Ibadah, dan Akhlak pada Anak Usia Dini di TK Al-
Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto**

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas
dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Rohmad, M. Pd
NIP. 19661222 199103 1 002

**PENANAMAN NILAI-NILAI ISLAM INTEGRATIF
AQIDAH, IBADAH, DAN AKHLAK PADA ANAK USIA DINI
DI TK AL-IRSYAD AL-ISLAMIYAH PURWOKERTO**

Anisa Fahmi
NIM. 1123301153

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*), artinya masa tersebut merupakan masa terbaik dalam proses belajar yang hanya sekali seumur hidup. Jika tahap ini mampu dioptimalkan dengan memberikan berbagai stimulasi yang produktif, maka perkembangan anak di masa dewasa juga akan berlangsung secara produktif, dan potensi yang dimiliki anak bisa menjadi lebih baik di masa mendatang manakala diberi rangsangan, bimbingan, bantuan, dan perlakuan yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya. Salah satu bagian penting yang dioptimalkan sejak anak masih usia dini adalah penanaman nilai-nilai Islam. Penanaman nilai-nilai Islam yang berlangsung sejak usia dini mampu membentuk religiusitas yang akan mengakar dan mempunyai pengaruh sepanjang hidup. Anak usia dini belum mampu memilah-milah konsep dari berbagai disiplin ilmu, oleh karena itu, keterpaduan konsep tidak dipilah-pilah dalam berbagai disiplin ilmu, tetapi dikait-kaitkan menjadi pengalaman belajar yang bermakna. Maka penanaman nilai-nilai Islam pun perlu diintegrasikan dalam setiap kegiatan belajar anak didik agar lebih mengena dalam hidup mereka. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penanaman nilai Islam integratif pada anak usia dini di TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto, berupa perencanaan, pelaksanaan, maupun hasil.

Jenis penelitian ini adalah peneliti lapangan (*field research*) dan penelitian ini digolongkan ke dalam kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengambilan data yang penulis gunakan adalah teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai Islam integratif yang ditanamkan kepada anak didik dalam dua jenis kegiatan, yaitu melalui kegiatan rutin atau pembiasaan dan bidang pengembangan kemampuan dasar. Kegiatan rutin atau pembiasaan meliputi: shalat dhuha, hafalan do'a sehari-hari, hafalan hadits pilihan, infaq dan shadaqoh, makan bersama, dan *outbond*. Sedangkan bidang pengembangan kemampuan dasar meliputi: kemampuan fisik motorik berupa kegiatan melakukan gerak di tempat dan kegiatan kebersihan diri dan kemampuan berbahasa berupa bercerita dan bernyanyi, Nilai-nilai Islam tersebut ditanamkan menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, nasehat, pengawasan, ganjaran, kisah/cerita, bernyanyi, bermain, dan karyawisata

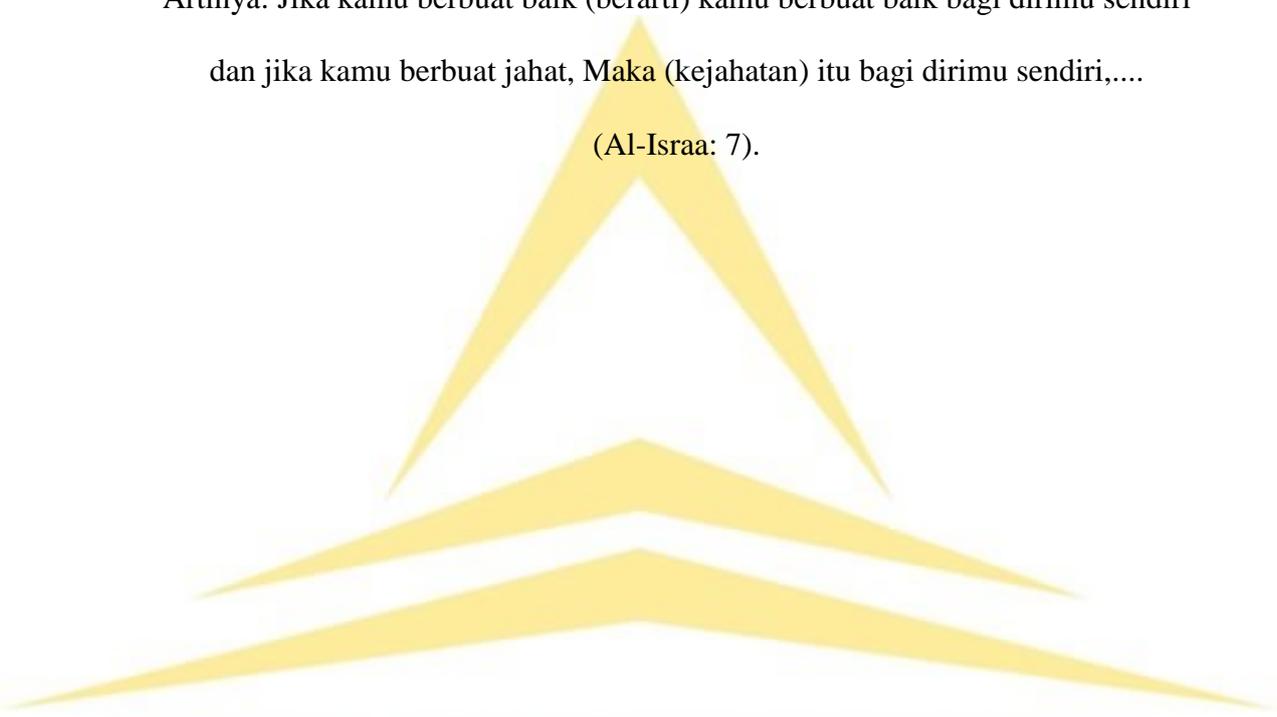
Kata Kunci: Nilai-Nilai Islam Integratif, Nilai Aqidah, Ibadah, Akhlak, Anak Usia Dini

MOTTO

.....
إِنَّ أَحْسَنُكُمْ أَحْسَنُكُمْ لِنَفْسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا

Artinya: Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri
dan jika kamu berbuat jahat, Maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri,....

(Al-Israa: 7).



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan kalimat syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada penulis, sehingga berhasil menyelesaikan skripsi. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan penelitian hingga terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang memfasilitasi dan membantu terlaksananya kegiatan penelitian. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M. Pd. I. Wakil Retor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M. Pd. I. Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. H. Supriyanto, LC., M. S. I. Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum Dekan FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

6. Dr. Fauzi, M.Ag Wakil Dekan I FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd Wakil Dekan II Dekan FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Drs. Yuslam, M.Pd Wakil Dekan III FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Dr. Supardjo, M.Ag Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Drs. Atabik, M. Ag., Penasehat Akademik PAI 4 angkatan 2011 IAIN Purwokerto.
11. Dr. Rohmad, M. Pd. dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan ilmunya sebagai bekal peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan ini.
13. Ustadzah Nur Sabiha, S. Ag. selaku Kepala TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto, Ustadzah Khusnul Khotimah, S. Si selaku Waka Kurikulum, Ustadzah Siti Mufidah, S. Pd. AUD dan Ustadzah Sri Wahyuningsih, S. Pd. I selaku wali kelas B5 dan seluruh ustadz dan ustadzah serta karyawan TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto yang telah banyak membantu terutama dalam hal perizinan penelitian dan pengumpulan data.
14. Ayahanda Ardi Prianto dan Ibunda Murniah tercinta yang tak henti-hentinya berdo'a untuk putri-putrinya tercinta agar kesuksesan selalu bersama kami.

15. Adik-adikku Fifi dan Azzam yang tampan, terimakasih atas perhatian, cinta, kasih, dan sayangnya
16. Lik Mut, yang tiada henti-hentinya memberikan motivasi serta inspirasi
17. Maz Gilang, yang selalu menjadi api penyemangat bagi penulis
18. Rekan seperjuangan PAI Sekawan 2011, terimakasih atas dukungan, nasehat, dan do'a kalian
19. Keluarga besar IMM Koorkom Ahmad Dahlan IAIN Purwokerto (Komisariat Tarbiyah, Syari'ah, Dakwah, dan PGMI) yang selalu memberikan dorongan, motivasi, pengalaman, dan kebersamaanya selama berproses di IMM.
20. Penghuni Wisma Immawati (Amal, Anis, Baba, Estria, Imah, Riska, Risma, Uus, Ulfah, dan Zahra) terimakasih atas kebersamaanya dan kehangatannya.
21. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, semoga mejadi amal shaleh.

Tidak ada hal yang dapat penulis berikan untuk menyampaikan rasa terimakasih ini melainkan doa, semoga apa yang telah diberikan menjadi amal sholeh dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 22 Mei 2015

Penulis



Anisa Fahmi
NIM 1123301153

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat	9
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Anak Usia Dini	13
1. Pengertian Anak Usia Dini.....	13

2. Karakteristik Anak Usia Dini.....	14
3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Anak Usia Dini.....	15
4. Perkembangan Anak Usia Dini.....	16
5. Faktor-Faktor Perkembangan Anak Usia Dini.....	16
6. Perkembangan Agama Anak Usia Dini.....	18
B. Nilai-Nilai Islam Integratif Aqidah, Ibadah, dan Akhlak.....	23
1. Nilai-Nilai Islam.....	23
2. Nilai-Nilai Islam Integratif.....	25
C. Penanaman Nilai-Nilai Islam Integratif Aqidah, Ibadah, dan Akhlak pada Anak Usia Dini	28
1. Ruang Lingkup Penanaman Nilai Islam Integratif pada Anak Usia Dini.....	28
2. Metode Penanaman Nilai-Nilai Islam Integratif pada Anak Usia Dini.....	34

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	42
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	43
C. Teknik Pengumpulan Data	44
D. Teknik Analisis Data	47

BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto.....	50
B. Pelaksanaan Penanaman Nilai Islam Integratif.....	59

BAB V : PENUTUP

A. Keimpulan	73
B. Saran	73
C. Penutup.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Struktur Organisasi TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto
- Tabel 2 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto
- Tabel 3 Data Anak Didik TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
2. Hasil Wawancara
3. Dokumen Hasil Penelitian (Program Semester, RKH (Rencana Kegiatan Harian), Laporan Perkembangan Siswa Tri Wulan, Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Lembar Pantauan, Budaya Siswa/Anak Didik, Tema-Tema Program Kegiatan Belajar TK B Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto, Jadwal Pembelajaran TK B Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto)
4. Foto-Foto Kegiatan
5. Surat-Surat
6. Sertifikat-Sertifikat



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan aset besar dalam pembentukan generasi yang berkualitas untuk masa depan suatu bangsa. Dalam rangka mempersiapkan generasi yang berkualitas, pendidikan merupakan investasi masa depan yang diyakini dapat memperbaiki kehidupan suatu bangsa. Memberikan perhatian yang lebih kepada anak usia dini untuk mendapatkan pendidikan adalah salah satu langkah tepat untuk menyiapkan generasi yang unggul yang akan meneruskan perjuangan bangsa.

Usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*), artinya masa tersebut merupakan masa terbaik dalam proses belajar yang hanya sekali seumur hidup dan tidak akan terulang kembali (Nana Prasetyo, 2011: 12). Anak pada usia dini baru mengenal dunianya. Perkembangan jaringan otak manusia yang paling menentukan terjadi ketika anak usia dini. Ketika anak lahir telah dibekali oleh Allah SWT dengan berbagai potensi genetik, tetapi lingkungan memberi peran sangat besar dalam menentukan sikap, kepribadian, dan perkembangan kemampuan anak (Gutama, 5).

Hal yang paling mendasar pada masa anak-anak adalah masa yang rawan dan sensitif. Alam bawah sadarnya terbuka dan sangat responsif. Apa yang ditangkap masa anak-anak akan mudah terserap oleh mereka, apalagi cara memberikannya sesuai dengan kebutuhan jiwa anak (Kartini Kartono, 1979: 141).

Montessori menyebutnya dengan periode kepekaan (*sensitive period*). Penggunaan istilah ini bukan tanpa alasan, mengingat pada masa ini, seluruh aspek perkembangan pada anak usia dini memang memasuki tahap atau periode yang sangat peka. Artinya, jika tahap ini mampu dioptimalkan dengan memberikan berbagai stimulasi yang produktif, maka perkembangan anak di masa dewasa juga akan berlangsung secara produktif. dan potensi yang dimiliki anak bisa menjadi lebih baik di masa mendatang manakala diberi rangsangan, bimbingan, bantuan, dan perlakuan yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya (Trianto, 2011:5).

Salah satu bagian penting yang dioptimalkan sejak anak masih usia dini adalah penanaman nilai-nilai Islam. Mengingat beragam realitas yang terjadi di era globalisasi ini, misalnya tayangan televisi tentang perkelahian, sinetron tentang cinta remaja, bahkan sinetron cinta anak usia Sekolah Dasar, dan sebagainya yang membuat anak usia dini menjadi konsumtif dan terjerumus pada tindakan asusila bahkan sampai pada tindakan kriminal. Maka dari itu, penanaman nilai-nilai Islam pada anak usia dini adalah keharusan.

Religiusitas berkembang sejak usia dini melalui proses perpaduan antara potensi bawaan keagamaan dengan pengaruh yang datang dari luar diri manusia. Perkembangan religiusitas anak mempunyai peran yang sangat penting, baik bagi perkembangan anak pada usia itu maupun pada usia selanjutnya (Zakiyah Darajat, 1970: 59). Penanaman nilai-nilai Islam yang berlangsung sejak usia dini mampu membentuk religiusitas yang akan mengakar kuat, sangat membekas dalam jiwa, dan mempunyai pengaruh

sepanjang hidup (Hibana S Rahman, 2002: 1). Nilai-nilai Islam secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi tiga, yakni aqidah, ibadah, dan akhlak (Mansur, 2011: 115) maka pokok-pokok pendidikan kepada anak pun sedikitnya harus meliputi aqidah, ibadah, dan akhlak ini mencakup tiga aspek yaitu: (a) Nilai aqidah, hal ini diberikan karena Islam menempatkan pendidikan akidah pada posisi yang paling mendasar, terlebih lagi bagi kehidupan anak, sehingga dasar-dasar akidah harus terus-menerus ditanamkan pada diri anak agar setiap perkembangan dan pertumbuhannya senantiasa dilandasi oleh akidah yang benar (Mansur, 2011: 116). (b) Nilai ibadah, hal ini juga penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Karenanya tata peribadatan menyeluruh sebagai mana termaktub dalam *fiqih* Islam hendaklah diperkenalkan sedini mungkin dan dibiasakan dalam diri anak sejak usia dini. Hal ini dilakukan agar kelak mereka tumbuh menjadi insan yang benar-benar taqwa, yakni insan yang taat melaksanakan segala perintah agama dan taat pula dalam menjauhi segala larangannya (Mansur, 2009: 116). (c) Nilai akhlak, dalam rangka mendidik akhlak kepada anak-anak, selain harus diberikan keteladanan yang tepat, juga harus ditunjukkan tentang bagaimana menghormati dan bertata krama dengan orang tua, guru, saudara (kakak dan adiknya) serta bersopan santun dalam bergaul dengan sesama manusia (Mansur, 2009: 116).

Penanaman nilai-nilai Islam pada anak sejak dini seharusnya tidak hanya diberikan di rumah saja. Meskipun sebagai guru pertama bagi anak-anak, orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan

fondasi nilai-nilai Islam yang kokoh bagi mereka. Akan tetapi, jika orang tua hanya mengandalkan pendidikan dari dirinya atau menyerahkan kepada *baby sitter*, maka penanaman nilai-nilai Islam pada anak mengalami kemunduran, kalah dengan anak-anak yang berada dalam lembaga pendidikan visioner dan inspiratif (Jamal Ma'ruf Asmani, 2010: 8). Diperlukan suatu wadah yang dapat dijadikan pendamping bagi keluarga dalam mengembangkan diri anak, yaitu wadah yang diorganisasikan secara institusional dan terstruktur agar usaha mengembangkan diri anak lebih efektif dan efisien (Jamal Ma'ruf Asmani, 2010: 7).

Di sinilah pentingnya fungsi sekolah, sebagai lembaga pendidikan formal khususnya pada jenjang usia dini. Dengan demikian akan terjadi sinergi antara usaha orang tua dengan lembaga pendidikan dalam mendidik dan membentuk kepribadian anak.

Salah satu wadah tersebut adalah pendidikan dasar Taman Kanak-Kanak (TK). TK merupakan satu lembaga pendidikan formal PAUD seperti terangkum dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. TK kini menjadi harapan baru dalam menumbuhkembangkan pentingnya penanaman nilai-nilai pendidikan Islam. Anak usia dini belum mampu memilah-milah konsep dari berbagai disiplin ilmu, oleh karena itu, keterpaduan konsep tidak dipilah-pilah dalam berbagai disiplin ilmu, tetapi dikait-kaitkan menjadi pengalaman belajar yang bermakna. Maka penanaman nilai-nilai Islam pun perlu diintegrasikan dalam setiap kegiatan belajar anak didik agar lebih mengena dalam hidup mereka.

Salah satu sampel TK yang dilengkapi dengan struktur sekolah, dimana struktur sekolah tersebut bertanggungjawab dalam mengupayakan penanaman nilai-nilai Islam secara integratif (aqidah, ibadah, dan akhlak) kepada anak didiknya dan mengkondisikan lingkungan sekolah yang islami adalah TK Al-Irsyad Al-Islamiah Purwokerto, TK yang terletak di Jl. Ragasemangsang No. 3 Purwokerto ini adalah salah satu TK yang menerapkan program penanaman nilai-nilai Islam dalam proses pembelajarannya yang dikemas dengan menarik dan TK ini pun memiliki sebuah bidang yang khusus bertanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai Islam kepada anak didiknya yaitu bidang *biah Islamiyah* (Wawancara dengan Nur Sabiha, 12 November 2014).

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Nur Sabiha, S.Ag. selaku kepala sekolah pada hari Rabu 12 November 2014. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di TK Al-Irsyad nilai-nilai Islam berusaha ditanamkan dan diintegrasikan melalui dua kegiatan, yaitu *habit foming* dan bidang pengembangan kemampuan dasar. Misalnya dalam kegiatan makan bersama di TK Al-Irsyad Al-Islamiah Purwokerto yang dilakukan setiap hari Sebelum memulai makan Ustadzah memimpin do'a sebelum makan. Anak didik diharuskan makan dan minum sendiri tanpa membutuhkan bantuan dari orang lain, dan ketika terdapat anak didik yang membuat makanan menjadi tercecer, maka anak didik tersebut harus bertanggung jawab membersihkannya. Kegiatan makan diakhiri dengan do'a yang dipimpin oleh Ustadzah. Dalam berdo'a anak didik diharuskan dengan suara rendah, mengangkat tangan dan

menunjukkan konsistensi yang lebih baik dari awal hingga akhir berdo'a. Hal ini bertujuan untuk menghadirkan kecintaan Allah dan Rasulnya dalam kegiatan berdo'a tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merasa tertarik dan merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai **“Penanaman Nilai-Nilai Islam Integratif Aqidah, Ibadah, dan Akhlak pada Anak Usia Dini di TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto”**.

B. Definisi Operasional

1. Penanaman Nilai-Nilai Islam Integratif Aqidah, Ibadah, dan Akhlak

Penanaman berasal dari kata “tanam” yang artinya menaruh, menaburkan (paham, ajaran, dan sebagainya), memasukkan, membangkitkan, atau memelihara (perasaan, cinta kasih, semangat, dan sebagainya). Sedangkan penanaman itu sendiri berarti proses, atau suatu kegiatan atau cara, perbuatan menanam, menanam, atau menanamkan (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2007: 1134).

Untuk dapat mengungkapkan pengertian nilai Islam integratif penulis mencoba mengartikan nilai, Islam dan integratif. Nilai adalah kadar, mutu, sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan (Ajat Sudrajat, 2008: 32). Definisi nilai yang dikemukakan oleh Rohmat Mulyana nilai adalah rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan (Rohmat Mulyanan, 2011: 9-10). Sedangkan Islam menurut Mahmud Syalthout yang dikutip oleh Ajat Sudrajat (2008: 32) adalah agama Allah yang diperintahkan kepada Nabi Muhammad untuk mengajarkan pokok-

pokok serta peraturannya, serta menugaskannya untuk menyampaikan agama tersebut kepada seluruh manusia agar mereka memeluknya.

Penanaman nilai-nilai Islam adalah segala usaha memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya insani yang ada padanya menuju terbentuknya manusia yang seutuhnya (insan kamil) sesuai dengan norma Islam (Ahmadi, 1992: 20). Dalam Islam sendiri terdapat bermacam-macam nilai-nilai agama Islam. Pokok-pokok nilai-nilai Islam yang harus ditanamkan pada anak yaitu aqidah, ibadah dan akhlak (Syafa'at dkk, 2008: 50).

Kata integratif memiliki sinonim dengan perpaduan, penyatuan, atau penggabungan, dari dua objek atau lebih. Hal ini sejalan dengan pengertian yang dikemukakan oleh Poerwadarminta, yakni integrasi adalah penyatuan supaya menjadi suatu kebulatan atau menjadi utuh (Trianto, 2012: 35).

Jadi, definisi penanaman nilai Islam integratif yang dimaksud penulis adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan secara sadar, terencana dan dapat dipertanggungjawabkan untuk memelihara, melatih, membimbing, mengarahkan, dan meningkatkan nilai-nilai Islam yang mencakup aqidah, ibadah, dan akhlak yang ketiganya saling berkaitan satu sama lain dan tidak bisa dipisahkan

2. Anak Usia Dini

Menurut Mansur, anak usia dini adalah:

“Kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, pertumbuhan dan perkembangan

meliputi: (koordinasi motorik kasar dan halus), intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya.” (Mansur, 2009: 88)

3. TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto

TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto merupakan lembaga pendidikan formal prasekolah di bawah naungan Yayasan Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto yang terletak di Jl. Ragasemangsang No. 3 Purwokerto.

Dari uraian di atas, maka maksud penulis mengenai penanaman nilai-nilai Islam integratif aqidah, ibadah, dan akhlak pada anak usia dini di TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto adalah proses edukatif berupa kegiatan atau usaha yang dilakukan guru dan kepala sekolah di TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto dalam menanamkan nilai-nilai Islam yang mencakup nilai aqidah, ibadah, dan akhlak pada anak didiknya agar kedepannya dapat tertanam dalam diri mereka nilai-nilai tersebut, dan dapat melaksanakan serta mengamalkan nilai-nilai tersebut dengan baik dan benar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti mengambil rumusan masalah : *“Bagaimana penanaman nilai-nilai Islam integratif aqidah, ibadah, dan akhlak pada anak usia dini di TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto?.”*

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana proses penanaman nilai-nilai Islam integratif aqidah, ibadah, dan akhlak pada anak usia dini di TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pembendaharaan ilmu pengetahuan agama Islam dalam memperbaiki pendidikan agama Islam.
- b. Memberi bekal pengetahuan dan wawasan terhadap para pendidik, orang tua maupun masyarakat dalam menanamkan nilai-nilai Islam kepada anak-anak.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dilakukan agar dapat melihat perbedaan atau persamaan penelitian yang sudah diungkap oleh peneliti sebelumnya. Selain itu dapat mengemukakan teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Untuk memperoleh gambaran ini hasil karya maupun temuan skripsi yang ada kaitannya dengan skripsi yang penulis angkat, maka akan penulis ungkapkan beberapa hasil ilmiah yang diperoleh dari buku dan beberapa skripsi berikut. Dalam buku "*Konsep Pendidikan Pada Anak Usia Dini*" karya Yuliani Nuriani Sujiono menjelaskan mengenai hakikat dan landasan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, dan teori perkembangan anak usia dini (Yuliani Nuriani Sujiono, 2009).

Kemudian dalam buku *“Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam”* karya Mansur menjelaskan berbagai pandangan terhadap anak, pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, serta perlunya penanaman nilai-nilai pendidikan Islam sejak dini (Mansur, 2011).

Di STAIN Purwokerto, penelitian tentang penanaman nilai-nilai pendidikan Islam merupakan penelitian yang tidak asing dilakukan oleh mahasiswa, walau dengan bahasa sama atau yang hampir sama. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Siti Barokah yang berjudul *“Penanaman Nilai-Nilai Agama pada Anak Usia Dini di PAUD Mutiara Hati Kaligondang Purbalingga”* (Siti Barokah, 20011). Skripsi ini menyimpulkan bahwa dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan anak usia dini di PAUD Mutiara Hati Kaligondang Purbalingga meliputi penggunaan metode pembahasan dan keteladanan, penggunaan tiga tempat, dan kekompakan tenaga pengajar. Walaupun penelitian yang dilakukan oleh saudari Siti Barokah hampir sama dalam hal tema dengan skripsi yang peneliti lakukan yaitu membahas penanaman nilai bagi anak usia dini, akan tetapi terdapat perbedaan dengan skripsi yang peneliti lakukan. Perbedaannya meliputi: 1) Tempat penelitiannya yang berbeda sehingga memungkinkan adanya perbedaan hasil penelitian, terlebih lagi TK yang dijadikan penelitian oleh peneliti dibawah naungan Yayasan Al-Irsyad Al-Islamiyah sehingga dapat mengoptimalkan dalam penanaman nilai-nilai Islam sedangkan penelitian saudari Siti Barokah mengambil penelitian di PAUD Muara Hati Kaligondang. 2) Fokus skripsi Siti Barokah meliputi metode, tempat, dan kekompakan guru dan pengelola dalam

menanamkan nilai agama sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan memfokuskan pada kegiatan-kegiatan penanaman nilai-nilai Islam, penggunaan metode yang variatif dalam kegiatan-kegiatan tersebut.

Kemudian penelitian yang dilakukan saudara Chanah Fahrurnisa yang berjudul "*Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan di Pendidikan Anak Usia Dini Bani Malik Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011*" (Chanah Fahrurnisa, 2011). Skripsi ini menyimpulkan bahwa upaya guru dalam menanamkan nilai keagamaan meliputi aspek Ibadah, Aqidah, Akhlak, Hafalan dan Pendidikan Jasmani. Sedangkan skripsi yang peneliti lakukan memfokuskan nilai-nilai yang ditanamkan hanya pada aspek aqidah, ibadah, dan akhlak saja.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membahas masalah-masalah yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun sistematika penulisan skripsi ini meliputi:

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bab pertama berisi pendahuluan, terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua berisi Landasan Teori, terdiri dari tiga sub. Sub bab pertama tentang Anak Usia Dini, yang meliputi: Pengertian Anak Usia Dini, Karakteristik

Anak Usia Dini, Prinsip-Prinsip Pembelajaran Anak Usia Dini, Perkembangan Anak Usia Dini, Faktor-Faktor Perkembangan Anak Usia Dini, Perkembangan Agama Anak Usia Dini. Sub bab kedua adalah Nilai-Nilai Islam Integratif Aqidah Ibadah dan Akhlak, yang meliputi: Nilai Islam dan Nilai Islam Integratif. Sub baba ketiga berisi penanaman nilai-nilai Islam integratif pada anak usia dini, yang meliputi: Tujuan Penanaman Nilai-Nilai Islam Integratif pada anak usia dini, Ruang Lingkup Penanaman Nilai-Nilai Islam Integratif dan Metode Penanaman Nilai-Nilai Islam Intergratif pada anak usia dini.

Bab ketiga berisi tentang Metodologi Penelitian, terdiri dari: Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisi Data.

Bab keempat berisi Penyajian Data dan Pembahasan, terdiri dari: Gambaran Umum TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto dan Pelaksanaan Penanaman Nilai Islam Integratif

Bab kelima berisi Penutup, terdiri dari: Kesimpulan, Saran, dan Penutup.

Bab akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penanaman nilai Islam integratif di TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto ditanamkan dalam 2 jenis kegiatan, yaitu:

- a. Kegiatan rutin atau pembiasaan, seperti: shalat dhuha berjama'ah, hafalan do'a sehari-hari, hafalan hadits-hadits pilihan, infaq dan shodaqoh, kegiatan makan bersama, serta *outbond*.
- b. Kegiatan bidang perkembangan kemampuan dasar, seperti kemampuan fisik motorik berupa melakukan gerak di tempat dan melakukan kegiatan kebersihan diri, kemampuan bahasa berupa bercerita dan bernyanyi.

Metode yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai Islam integratif kepada anak didik di TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto, meliputi: metode keteladanan, pembiasaan, nasehat, pengawasan, ganjaran, kisah/cerita, bernyanyi, bermain, dan karyawisata.

B. Saran-Saran

1. Saran bagi kepala sekolah, senantiasa mengupayakan peningkatan kompetensi para pendidik, meskipun pendidik di sekolah ini bisa dikatakan sudah memenuhi komptensinya secara mumpuni. Hendaknya sekolah terus melakukan kontrol secara berkala dalam rangka pengintegrasian nilai-nilai Islam.

2. Bagi ustadz dan ustadzah, senantiasa meningkatkan kemampuan dalam mengaitkan kegiatan atau tema pembelajaran dengan nilai-nilai Islam sebagai upaya pengintegrasian nilai-nilai Islam agar kegiatan pembelajaran lebih holistik tidak terkotak-kotak.

C. Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas rahmat-Nya yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Penanaman Nilai-Nilai Islam Integratif Aqidah, Ibadah, dan Akhlak pada Anak Usia Dini di TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto”* setelah melalui proses panjang yang melelahkan dan penuh rintangan. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada Baginda Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Penulis menyadari bahwasanya sebagai manusia yang selalu diingatkan kekhilafan dan kesalahan, maka dalam penulisan skripsi ini asih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Perjalanan panjang penulisan skripsi ini juga menyadarkan betapa kecil dan terbatasnya kekuatan berfikir, kemampuan dan kesempatan yang dimiliki. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan Islam, serta dapat menjadi inspirasi bagi para pembaca.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi perseorangan atau lembaga Islam, untuk berjuang demi tercapainya

pendidikan Islam, khususnya bagi pengembangan keilmuan pendidikan Islam dikemudian hari. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala dorongan, bantuan, dukungan, semangat serta keyakinan yang telah diberikan oleh berbagai pihak kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Amin.

Purwokerto, 21 Mei 2015

Penulis



Anisa Fahmi
NIM. 112330115

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Noor Salimi. 2008. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Alim, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- An-nahlawi, Abdurahman. 1996. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press
- Ath-Thuri, Hannan Athiyah. 2007. *Mendidik Anak Perempuan di Masa Kanak-Kanak*. Jakarta: AMZAH
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmani, Jamal Ma'ruf. 2010. *Buku Pintar Playgroup*. Yogyakarta: Buku Biru
- Bugin, M. Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Pranada Media Group
- Daradjat, Zakiyah. 1996. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, Cet. 15
- Fakhrudin, Asef Umar. 2010. *Sukses Menjadi Guru TK/PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fachrunnisa, Channah. 2011. *Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan di PAUD Bani Malik Ledug Kecamatan Kembara Kabupaten Banyumas*. Skripsi tidak diterbitkan. Purwokerto: STAIN Purwokerto
- Itadz, Mbak. 2008. *Cerita untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Nasiruddin. 2009, *Cerdas Ala Rosulullah*. Jogjakarta: A+plus books
- Majid, Nurcholis. 1995. *Islam Doktrin dan Peradaban*. Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina
- Mansur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mas'ud, Abdurrahman dkk. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Maunah, Binti. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam (Metode Penyusunan dan Desain Pembelajaran)*. Yogyakarta: Teras. Cet. I

- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosda Karya
- Mulyana, Rohmat. 2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta
- Namsa, Yunus. 2000. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Ternate: Pustaka Firdaus
- Nashih Ulwan, Abdullah. 2007. *Pendidikan Anak dalam Islam 2*. Jakarta: Pustaka Amani
- _____. 2007. *Pendidikan Anak dalam Islam jilid 1*. Jakarta: Pustaka Amani, cet.III
- Nasution. 2006. *Metodologi Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Prasetyo, Nana. 2011. *Membangun Karakter Anak Usia Dini*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini
- Rahman, S. Hibana. 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Galah
- Rmayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, Cet 3
- Rosyad, Khoiron. 2004. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Salim, Agus. 2006. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta Tiara Wacana
- Sudrajat, Ajat. dkk. 2008. *Din Al-Islam (Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi)*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sulyadi, dkk. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suryana, Toto. dkk. 1996. *Pendidikan Agama Islam: untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: Tiga Mutiara
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia ed.3*. Jakarta: Balai Pustaka
- Tholhah Hasan, Muhammad. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Keluarga*. Jakarta: Mitra Abadi Press
- Trianto. 2002. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana

.—————. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara

Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Online), ([http://www.google.com/UU Sisdiknas](http://www.google.com/UU_Sisdiknas)).
Diakses pada hari Jum'at, 7 November 2014 pukul 08.00 WIB

Yusuf, Taras dan Syaiful Anwar. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: Raja Grafindo



**PENANAMAN NILAI-NILAI ISLAM INTEGRATIF
AQIDAH, IBADAH, DAN AKHLAK PADA ANAK USIA DINI
DI TK AL-IRSYAD AL-ISLAMIYAH PURWOKERTO**

Anisa Fahmi
NIM. 1123301153

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*), artinya masa tersebut merupakan masa terbaik dalam proses belajar yang hanya sekali seumur hidup. Jika tahap ini mampu dioptimalkan dengan memberikan berbagai stimulasi yang produktif, maka perkembangan anak di masa dewasa juga akan berlangsung secara produktif, dan potensi yang dimiliki anak bisa menjadi lebih baik di masa mendatang manakala diberi rangsangan, bimbingan, bantuan, dan perlakuan yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya. Salah satu bagian penting yang dioptimalkan sejak anak masih usia dini adalah penanaman nilai-nilai Islam. Penanaman nilai-nilai Islam yang berlangsung sejak usia dini mampu membentuk religiusitas yang akan mengakar dan mempunyai pengaruh sepanjang hidup. Anak usia dini belum mampu memilah-milah konsep dari berbagai disiplin ilmu, oleh karena itu, keterpaduan konsep tidak dipilah-pilah dalam berbagai disiplin ilmu, tetapi dikait-kaitkan menjadi pengalaman belajar yang bermakna. Maka penanaman nilai-nilai Islam pun perlu diintegrasikan dalam setiap kegiatan belajar anak didik agar lebih mengena dalam hidup mereka. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penanaman nilai Islam integratif pada anak usia dini di TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto, berupa perencanaan, pelaksanaan, maupun hasil.

Jenis penelitian ini adalah peneliti lapangan (*field research*) dan penelitian ini digolongkan ke dalam kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengambilan data yang penulis gunakan adalah teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai Islam integratif yang ditanamkan kepada anak didik dalam dua jenis kegiatan, yaitu melalui kegiatan rutin atau pembiasaan dan bidang pengembangan kemampuan dasar. Kegiatan rutin atau pembiasaan meliputi: shalat dhuha, hafalan do'a sehari-hari, hafalan hadits pilihan, infaq dan shadaqoh, makan bersama, dan *outbond*. Sedangkan bidang pengembangan kemampuan dasar meliputi: kemampuan fisik motorik berupa kegiatan melakukan gerak di tempat dan kegiatan kebersihan diri dan kemampuan berbahasa berupa bercerita dan bernyanyi. Nilai-nilai Islam tersebut ditanamkan menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, nasehat, pengawasan, ganjaran, kisah/cerita, bernyanyi, bermain, dan karyawisata

Kata Kunci: Nilai-Nilai Islam Integratif, Nilai Aqidah, Ibadah, Akhlak, Anak
Usia Dini

